

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Hilirisasi Air Sumur Bor Di Desa Mekar Sari, Kecamatan Gunung Sari Lombok Barat

M. Ali Fikri^{1*}, Tusta Citta Ihtisan T.P¹, Iman Waskito¹, Intan Rakhmawati¹

¹Universitas Mataram

DOI :<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i2.8207>

Sitasi: Fikri, M. A., Ihtisan T.P, T. C., Wastiko, I., & Rakhmawati, I. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Hilirisasi Air Sumur Bor Di Desa Mekar Sari, Kecamatan Gunung Sari Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(2)

Article history

Received: 10 April 2024

Revised: 1 Juni 2024

Accepted: 10 Juni 2024

*Corresponding Author: M. Ali Fikri, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;
Email: alifikri@gmail.com

Abstract: El Nino yang dimulai pada Juni 2023 membuat cuaca di banyak wilayah Indonesia lebih kering dan mengalami panas. Sejak beberapa bulan lalu, beberapa pihak memprediksi puncak El Nino terjadi pada Agustus-September, dengan intensitas yang lemah-moderat. Ada juga yang menaksir fenomena anomali cuaca ini memuncak pada Bulan Oktober. Salah satu daerah yang terkena dampak parah akan bencana kekeringan ini adalah di daerah Provisini NTB, khususnya masyarakat di dusun Mekarsari, Kecamatan Gunung Sari, Lombok Barat. Sejak lama Masyarakat menginginkan kebutuhan air bersih untuk memenuhi kebutuhan dasar mandi cuci kakus dan pertanian/peternakan. Masyarakat bisanya membeli air engan mengeluarkan iuran bulanan. Kegiatan pengabdian ini bermanfaat masyarakat dan untuk bisa mengatasi dampak kekeringan melalui pembuuatan sumur bor dan sekaligus untuk mengemat biaya pengeluaran rumah tangga untuk membeli air. Hasil dari kegiatan pengabdian ini akan dipublikasikan pada salah satu jurnal pengabdian Masyarakat yang mana publikasi ini merupakan target luarannya.

Keywords: Air, Masyarakat.

Pendahuluan

Musim kemarau sejak beberapa bulan lalu erakhir mengakibatkan sejumlah daerah di Indonesia mulai mengalami krisis air bersih. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tahun 2023 sebelumnya telah memprediksi kemarau tahun ini akan lebih kering, menyusul fenomena El-Nino (Wikipedia, 2023). Kekeringan hingga krisis air bersih terjadi tak hanya di pulau Jawa, namun meluas di sejumlah titik di Sumatra hingga NTB, khususnya di pulau Lombok dengan struktur tanah dataran pegunungan yang tinggi, terlebih lagi sejak banyaknya penebangan hutan/pohon di Pulau Lombok yang menyebabkan menipisnya sumber air akibat perubahan struktur tanah. El Nino yang dimulai pada Juni 2023 membuat cuaca di banyak wilayah Indonesia lebih kering dan mengalami panas. Sejak beberapa bulan lalu, beberapa pihak

memprediksi puncak El Nino terjadi pada Agustus-September, dengan intensitas yang lemah-moderat (Erma, 2023).

Salah satu daerah yang terkena dampak parah akan bencana kekeringan ini adalah masyarakat perbukitan di desa Mekarsari, Kecamatan Gunung Sari, Lombok Barat. Sejak lama Masyarakat yang ingin memenuhi kebutuhan ibadah (Masjid) dan kebutuhan Rumah Tangga. Dilihat dari struktur kawasannya, besar kemungkinan untuk mengembangkan potensi ekonomi pertanian dan pemenuhan kebutuhan pangan.

Metode

Implementasi kegiatan ini diawali dengan pembuatan sumur bor di tempat Ibadah (Masjid) dan warga untuk kegiatan sehari hari yang diawali dengan pemasangan mesin, dan penyaluran air

bersih ke tempat ibadah dan rumah warga menggunakan pipa. Program dilaksanakan secara intensif melalui proses penyusunan dan pendampingan dan sosialisasi masyarakat di desa Mekarsari, Kecamatan Gunung Sari, Lombok Barat.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan Pengabdian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu bulan Maret hingga bulan Mei 2024. Sejak bulan Februari 2024 Tim pengabdian telah melakukan survey dan kemudian dilanjutkan untuk pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan dengan berbagai bentuk, baik bermusyawarah dengan Warga Desa melalui pertemuan langsung, dan perangkat komunikasi, kegiatan pengeboran, pemasangan mesin dan penyaluran air bersih menggunakan pipa bagi semua warga.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Kesimpulan

Simpulan yang dapat diberikan dari kegiatan ini, yaitu Kegiatan ini sangat mendukung kebutuhan dasar masyarakat terutama meringankan beban warga yang berhubungan dengan air bersih. Rekomendasi dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terkait masalah kesulitan air bersih bagi warga masyarakat. Diharapkan kegiatan ini dapat terus dilakukan di tempat lain yang mengalami kekeringan.

Daftar Pustaka

- Fauziah, Miftah (2023) Ancaman Krisis Air, BMKG: Negara Maju atau Berkembang Sama-sama Menderita. <https://www.bmkg.go.id/berita/?p=ancaman-krisis-air-bmkg-negara-maju-atau-berkembang-sama-sama-menderita-2&lang=ID&tag=kekeringan>
- Yulihastin, Erma (2023). <https://theconversation.com/el-nino-2023-belum-berakhir-kekeringan-dan-kebakaran-berisiko-semakin-parah-tahun-depan-217095>
- Wikipedia, 2023.El_nino.wikipedia.org/wiki/El_Niño-Osilasi_Selatan